
Accepted: Januari	Revised: Februari	Published: Maret
-----------------------------	-----------------------------	----------------------------

Penerapan Media Pembelajaran *Flashcards* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan Idzhar

Siti Nuraisah

MI At-Taqwa Tanjungrejo Kebonsari Madiun, Indonesia

Email: nuraisahsiti585@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the findings of the learning process that has an impact on student learning outcomes, including learning that is still centered on the teacher and the use of instructional media is less than optimal and only fixated on textbooks. This study aims to improve the learning process by using flashcards media. This research is a classroom action research carried out collaboratively between the teacher and the researcher which is carried out in two actions in each cycle. The subjects of this study were 20 students of class IV MI At-Taqwa. The data collection tools used were evaluation test sheets, student observation sheets, teacher observation sheets and activity photos. The data in this study were in the form of quantitative and qualitative data which were analyzed using quantitative descriptive analysis. The research results obtained are an increase in student learning outcomes. The average score of the students before the action was taken was 33.75 with the percentage of students' completeness reaching 33.75%. In cycle I, the class average value obtained was 75.00 with a percentage of student completeness reaching 75%. In cycle II the class average value obtained was 94.25 with the percentage of student completeness reaching 95%. The results of the study show that the implementation of learning using Flashcard media can improve student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject in class IV MI At-Taqwa.

Keywords: *Learning Media, Flashcards, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan terhadap proses pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar siswa, diantaranya pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru serta penggunaan media pembelajaran kurang maksimal dan hanya terpaku pada buku pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcards. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti yang dilaksanakan dalam dua tindakan pada setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI At-Taqwa sebanyak 20 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar tes evaluasi, lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan foto kegiatan. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu 33,75 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 33,75%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 75,00 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 75%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 94,25 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flashcard dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di kelas IV MI At-Taqwa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flashcards, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat- ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.¹

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al- Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian

¹ Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol.15 No.1 (2019): 14-28

pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.²

Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.³

Pembelajaran al-Qur'an hadis di tingkat dasar, khususnya pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI), melibatkan pemahaman dan penguasaan berbagai kaidah dan aturan tajwid. Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran al-Qur'an hadis adalah hukum bacaan idzhar. Hukum bacaan Idzhar merupakan salah satu hukum bacaan dalam tajwid yang mengatur cara membaca huruf-huruf hijaiyah yang ada di dalam kalimat ketika bertemu dengan huruf hijaiyah yang berikutnya.

Praktiknya, pengajaran dan pembelajaran hukum bacaan idzhar seringkali dihadapkan pada beberapa kendala. *Pertama*, metode pengajaran yang dominan masih menggunakan pendekatan konvensional, dimana guru hanya memberikan penjelasan lisan dan memberikan contoh-contoh melalui papan tulis. Metode ini terbatas dalam memberikan pengalaman langsung dan interaktif kepada siswa, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. *Kedua*, terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang relevan dan efektif dalam pembelajaran hukum bacaan Idzhar. Media pembelajaran yang digunakan saat ini masih terbatas pada papan tulis, buku teks, atau kartu-kartu tulisan biasa. Penggunaan media-media tersebut belum mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan

² Nurhidayati, T. (2023). Menilik Perbandingan Pembelajaran Qur'an Dan Hadits Di Indonesia dan Malaysia: Sebuah Studi Literatur. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), 57-69.

³ Rasikh, A. R. A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14-28.

interaktif bagi siswa. *Ketiga*, rendahnya hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan idzhar.

Hasil belajar dalam pembelajaran al-Qur'an hadis tidak hanya mencakup pada salah satu ranah saja tetapi harus mencakup keseluruhan baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Suprihatiningrum menegaskan bahwa "hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh". Hasil belajar siswa tidak dapat diukur berdasarkan pengetahuan siswa saja namun harus dilihat secara keseluruhan yakni dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Tentunya ketercapaian hasil belajar tersebut tidak lepas dari pelaksanaan proses pembelajaran yang sedari awal sudah direncanakan oleh guru.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas IV MI At-Taqwa Tanjungrejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun masih banyak yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, dari 20 siswa terdapat 8 (30,8%) siswa yang mampu mencapai nilai yang ditentukan dan sisanya 13 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil tersebut terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa, diantaranya penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dimanfaatkan oleh guru serta pembelajaran masih terpusat pada guru, selama proses pembelajaran keterlibatan/pastisipasi peserta didik menjadi terbatas, hal ini menyebabkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran al-Qur'an Hadis rendah serta penggunaan media pembelajaran kurang maksimal dan hanya terpaku pada buku pelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut, sudah seharusnya dilaksanakan perbaikan terhadap proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Pada proses pembelajaran media dapat membantu guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari materi yang diajarkan. Menurut Sadiman dkk "media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan,

⁴ Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108-116.

perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan salah satunya media *Flashcard*.⁵

Media *Flashcard* merupakan media sederhana yang dapat dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan isi materi pada pembelajaran al-Qur’an hadis. Menurut Asyhar “Jika dilihat dari bentuknya *Flashcard* termasuk media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan, media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk simbol atau lambang”. Lebih lanjut dikemukakan oleh Susilana dan Riyana bahwa “*Flashcard* memiliki kelebihan diantaranya: (a) mudah dibawa-bawa; (b) praktis; (c) gampang diingat; dan (d) menyenangkan. Lebih lanjut dikemukakan oleh Fitriyani dan Nulanda bahwa “*Flashcards* merupakan media yang sangat praktis karena dapat dibuat secara bersama-sama oleh guru dan siswa. Salah satu indikasi bahwa *visual imagery* memiliki kemungkinan memberikan kode memori yang efektif adalah siswa biasanya lebih mudah dalam mengenali gambar daripada tulisan”. Dengan demikian penggunaan media *Flashcard* dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan proses pembelajaran yang telah dipaparkan dengan harapan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.⁶ Media pembelajaran *flashcards* memberikan manfaat terhadap siswa dalam mengembangkan daya ingat otak kanan dan melatih kemampuan konsentrasi.

Metode Penelitian

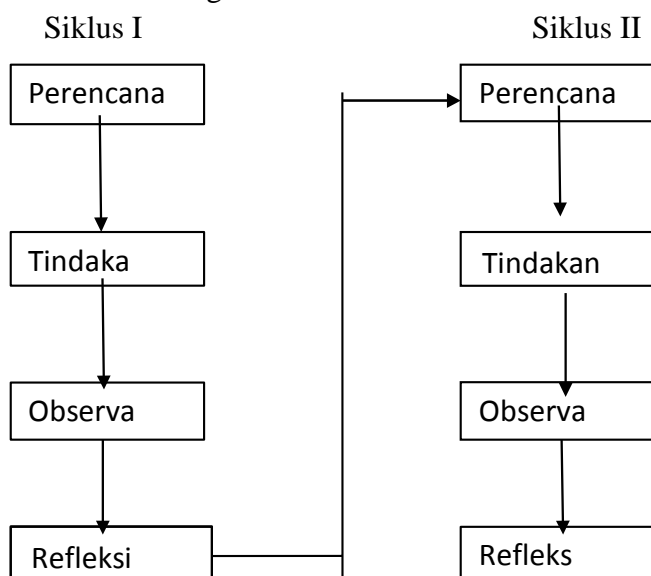
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, dimana pada prinsipnya ada empat kegiatan yaitu, perencanaan tindakan (*planning*), aksi/tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflecting*).⁷ Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵ Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.

⁶ Febriyanto, B.,

⁷ Zainal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Yrama Widia, 2006), 22

Bagan 1. Alur Penelitian



Penelitian ini dirancang dengan dua siklus penelitian. Siklus pertama merupakan aplikasi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum sudah dilakukan asesmen diagnostic untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, gaya belajar, dan lain-lain. Pada tahap awal terdiri dari satu kali pertemuan. Hasil dari siklus pertama menjadi patokan untuk dilaksanakan siklus kedua, yang merupakan perbaikan dari siklus pertama.

Peneliti merencanakan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu waktu pelaksanaan serta menentukan observer kemudian menyusun modul ajar, Lembar Observasi Siswa dan Lembar Observasi Guru. Selanjutnya pada pelaksanaan langkah tindakan, peneliti melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Tahap berikutnya adalah observasi pelaksanaan, peneliti melibatkan observer untuk membantu mengobservasi siswa dan guru. Selanjutnya Refleksi, merupakan tahapan dimana peneliti dan observer melakukan analisis data yang diperoleh selama melaksanakan tindakan. Kemudian menyusun perencanaan untuk siklus berikutnya. Kegiatan dilakukan secara bersiklus sampai ketuntasan belajar mencapai target yang telah ditentukan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI At-Taqwa Tanjungrejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Jumlah keseluruhan siswa adalah 20

siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tes evaluasi siswa setiap siklus dan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan setiap siklus. Data hasil penelitian ini divalidasi dengan validasi bentuk triangulasi. Peneliti memilih jenis validasi data menggunakan triangulasi karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara serentak yaitu data hasil observasi siswa dan guru, data hasil evaluasi dan data dokumentasi.

Pembahasan

Data hasil pretes siswa sebelum mendapat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard*, dianalisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang akan disampaikan yaitu hukum bacaan idzhar. Berdasarkan hasil observasi dan tindakan terlihat bahwa nilai pretes kelompok siswa sebelum mendapat perlakuan pembelajaran dengan media pembelajaran *Flashcard* adalah 0- 45 dengan kriteria gagal, rerata 33,75%.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan membentuk kelompok diskusi. Siswa yang berjumlah 20 siswa dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan gaya belajarnya yaitu auditory, kinestetik dan visual yang didapat dari hasil pemetaan awal (*asesmen diagnostic*). Materi pelajaran yang diajarkan pada siklus I ini adalah pokok bahasan hukum bacaan idzhar meliputi huruf idzhar dan contoh lafadnya. Proses pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran *Flashcards* huruf hijaiyah dan lafad bacaan idzhar yang diterapkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran *Flashcard*. Membuat RPP/Modul ajar siklus I dengan model pembelajaran dengan media pembelajaran *Flashcard*.
- 2) Membuat lembar observasi siklus I untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika latihan dan kerja kelompok dilaksanakan.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa siklus I.

- 4) Membentuk kelompok sesuai dengan gaya belajar siswa, jenis pembelajaran dengan media pembelajaran *Flashcard* pada siklus I.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran dengan media pembelajaran *Flashcard* untuk siklus I dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan jumlah siswa yang hadir.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi (mengajak berdoa, memotivasi, menyanyikan lagu nasional, memberikan pemantik, pretest).
- 3) Siswa menyimak materi berupa video ajar (video tentang penjelasan materi yang sudah disiapkan).
- 4) Siswa membentuk kelompok diskusi untuk bermain *Flashcard* huruf hijaiyah yang telah dibagikan media pembelajaran.
- 5) Siswa berdiskusi untuk memilih dan mempresentasikan di depan kelas tentang huruf idzhar menggunakan media pembelajaran *Flashcard* untuk kelompok visual, mempresentasikan dan menempelkan huruf idzhar di papan tulis untuk kelompok kinestetik, dan memilah dan membuat tepuk huruf idzhar untuk kelompok auditory, dan waktu untuk presentasi adalah 5 menit untuk masing-masing kelompok.
- 6) Siswa melakukan ice breaking dengan menyanyikan lagu huruf idzhar bersama-sama.
- 7) Siswa melanjutkan untuk bermain kartu lafad sesuai kelompok masing-masing.
- 8) Siswa menentukan alasan lafad tersebut mendapatkan hukum bacaan idzhar dan menuliskan pada lembar kerja kelompok.
- 9) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 10) Siswa didampingi guru menyimpulkan materi yang didapatkan dalam pembelajaran yang sudah berlangsung.
- 11) Siswa mendapatkan tugas untuk dikerjakan dirumah.
- 12) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I akan dipaparkan berdasarkan pengamatan, sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh seorang guru pengamat yaitu guru mata pelajaran Al-Quran Hadis bapak Faisal Alvianto, S.Pd.I. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu efektivitas suatu pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Tanjungrejo Kebonsari Madiun.

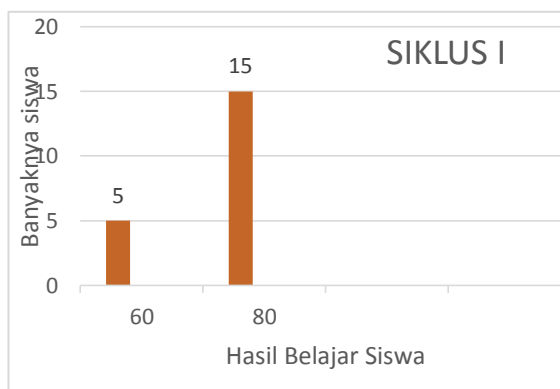
Berdasarkan pengamatan bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus I dengan menggunakan media pembelajaran *flashcards*, menunjukkan nilai dengan rata-rata 3,89 dalam kategori baik. Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dan memberikan motivasi memiliki kemampuan yang baik. Namun untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas peserta didik

Pengamatan terhadap peserta didik dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh bapak Faisal Alvianto, S.Pd.I. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *flashcards* menunjukkan hasil yang diperoleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,76 masih ada yang perlu ditingkatkan terutama aktivitas peserta didik dalam penguasaan materi, kerja sama dan lainnya.

Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 20 siswa. Guru mengamati, ternyata pada setiap kelompok masih didapati siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang berkaitan dengan materi hukum bacaan idzhar dan masih berbicara dengan materin didekatnya tentang hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada siswa, sebagian diantaranya belum memahami dan bahkan tidak tau apa yang di diskusikan dalam kelompoknya.

3) Hasil belajar siswa



Dari gambar siklus I di atas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 75,00 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Nilai ketuntasan belajar adalah 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 15 siswa, yang berarti 75% dari sejumlah 20 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena siswa masih baru dan asing terhadap metode baru yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan siswa belum banyak memahami tentang konsep pokok bahasan yang dibahas.

d. Refleksi

Dalam siklus pertama ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih kurang dapat bekerja sama dalam kelompok, masih ada beberapa siswa yang belum aktif, presentasi belum banyak mendapat perhatian/tanggapan dari pendengar (siswa dari kelompok lain).

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I yang masih terdapat kekurangan-kekurangan, Maka perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus II antara lain:

- a. Guru dalam memotifasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa, sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.

- c. Guru harus lebih bersabar dalam membimbing siswa berdiskusi untuk menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Guru secara intensif memberikan pengertian kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerjasama kelompok, dan keikutsertaan siswa dalam kelompok.
- e. Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan media *Flashcard*.
- f. Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif mencari sumber belajar, diharapkan agar siswa memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan membentuk kelompok diskusi sesuai gaya belajarnya masing-masing. Siswa yang berjumlah 20 siswa dibagi menjadi 3 kelompok yaitu auditori, kinestetik dan visual. Materi pelajaran yang diajarkan pada siklus II ini tetap pada pokok bahasan “Hukum Bacaan Idzhar”. Proses pembelajaran pokok bahasan ini menggunakan media pembelajaran *Flashcard* yang diterapkan oleh guru secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan pada siklus II adalah:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Tujuan Pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard*.
- 2) Membuat RPP/modul ajar 2 dengan model pembelajaran media *Flashcard* siklus II.
- 3) Membuat lembar observasi siklus II untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika latihan dan kerja kelompok dilaksanakan.
- 4) Membentuk kelompok 3 kelompok sesuai gaya belajar masing-masing dengan menggunakan pembelajaran pendekatan permainan pada siklus II.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran menggunakan media *flashcard* untuk siklus II dilaksanakan di kelas IV MI At-Taqwa Tanjungrejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun dengan jumlah 20 siswa. Materi “Hukum Bacaan Idzhar”. Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan

pembelajaran. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP/modul ajar 2 dan lembar kerja yang telah dibuat dan mengacu pada revisi siklus I, sehingga kekurangan-kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*, dengan tahapan, menyimak materi, diskusi kelompok, presentasi kelas, tes individu, dan menyimpulkan materi.

Pelaksanaan tindakan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan jumlah siswa yang hadir.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi (mengajak berdoa, memotivasi, menyanyikan lagu nasional, memberikan pemantik, mereview materi sebelumnya).
- 3) Siswa menyimak materi penerapan hukum bacaan idzhar dalam ayat al-Qur'an melalui media ajar video.
- 4) Siswa menyimak review ulang materi.
- 5) Siswa melakukan *ice breaking* "tebuk idzhar"
- 6) Siswa berkelompok sesuai gaya belajar masing-masing, kemudian mendapatkan tugas yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *flashcard*.
- 7) Siswa berdiskusi untuk menentukan lafad yang mendapatkan hukum bacaan idzhar, maju ke depan menempelkan dipapan tulis dan mempresentasikan di depan kelas tentang penerapan hukum bacaan idzhar dalam ayat al-Qur'an beserta penyebabnya menggunakan media pembelajaran *flashcard* untuk kelompok kinestetik, mempresentasikan dan menyusun alasan bacaan huruf idzhar di meja untuk kelompok visual, dan membaca tartil dan menentukan lafad yang mendapatkan hukum bacaan idzhar beserta alasannya untuk kelompok auditory, dan waktu untuk presentasi adalah 5 menit untuk masing-masing kelompok. (selama proses diskusi, guru melakukan pengamatan dan pendekatan terhadap siswa disetiap kelompok)
- 8) Siswa melakukan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu "huruf idzhar".
- 9) Siswa melakukan *postest*
- 10) Siswa didampingi guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diterima.
- 11) Siswa mendapatkan LKPD membaca materi pertemuan berikutnya tentang "Hukum Bacaan Ikhfa"

12) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II akan dipaparkan berdasarkan pengamatan, sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

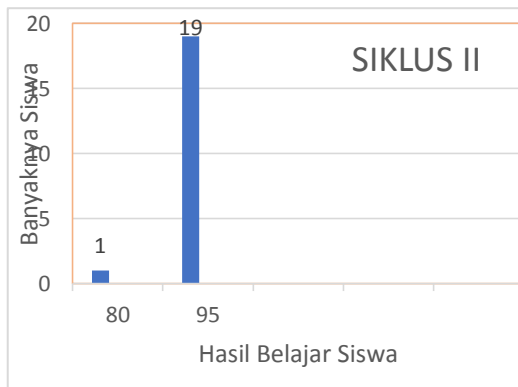
Berdasarkan pengamatan bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran *flashcards*, menunjukkan nilai dengan rata-rata 3,89 dalam kategori baik. Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran, memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik memiliki kemampuan yang baik.

2) Observasi Aktivitas peserta didik Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *flashcards* menunjukkan hasil yang diperoleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4,18 masih ada yang perlu ditingkatkan terutama aktivitas peserta didik dalam penguasaan materi, kerja sama dan lainnya.

Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 20 siswa. Guru mengamati, ternyata pada setiap kelompok masih didapati siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang berkaitan dengan materi hukum bacaan idzhar dan masih berbicara dengan materin didekatnya tentang hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui serangkaian pertanyaan yang disampaikan kepada siswa, sebagian diantaranya belum memahami dan bahkan tidak tau apa yang di diskusikan dalam kelompoknya.

3) Hasil belajar siswa



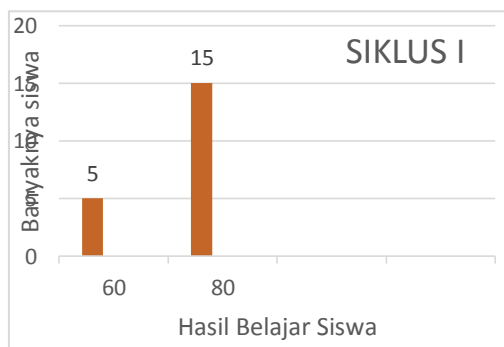
Berdasarkan hasil tes pada siklus II bagan di atas dapat diketahui peserta didik hadir semua. Ketuntasan peserta didik (95%) dan peserta didik yang tidak tuntas ada 1 orang (5%). Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 94,25 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 95. Nilai ketuntasan belajar adalah 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 19 siswa, yang berarti 95% dari sejumlah 20 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena siswa sudah memahami materi dengan adanya media pembelajaran *flashcards*.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini berjalan dengan baik. Pada tahap ini akan merefleksikan kembali apa yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas dilakukan. Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kekurangan pada siklus I diperbaiki, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik pada siklus II.
- 2) Hasil tes formatif siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan telah mencapai ketuntasan belajar pada siklus II ini sesuai yang diharapkan yakni peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar siswa setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus I dan II, dapat dilihat pada gambar 1 dan 2:



Dari gambar siklus I di atas dapat diketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* tampak bahwa nilai rata-rata

siswa adalah 75,00 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Nilai ketuntasan belajar adalah 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 15 siswa, yang berarti 75% dari sejumlah 20 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena siswa masih baru dan asing terhadap metode baru yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan siswa belum banyak memahami tentang konsep pokok bahasan yang dibahas.

Dari gambar siklus II di atas tampak bahwa hasil nilai evaluasi rata-rata siswa 94,25 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 95. Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ini, nilai siswa secara individual mengalami peningkatan, yaitu siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa, yang berarti 90% dari sejumlah 20 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan. Dari siklus II ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* pembelajaran kartu huruf hijaiyah dan ayat al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada akhir proses pembelajaran siklus II siswa melakukan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang sudah dilakukan disiklus II, kemudian dikomparasikan dengan hasil pada siklus I. Dalam pembelajaran siklus I, konsep-konsep yang teridentifikasi dikembangkan lebih lanjut. Dalam siklus II ini, berdasarkan catatan peneliti, kerjasama siswa sudah berjalan dengan baik, sehingga masing-masing siswa dapat memecahkan masalah secara individual.

Poses belajar dari seluruh rangkaian menggunakan pembelajaran berdeferensiasi konten/materi, proses dan produk. Model pembelajaran yang dipakai adalah Problem Based Learning (PBL) sesuai dengan kurikulum yang diapai saat ini yaitu kurikulum merdeka (kurmer). Proses diskusi menggunakan media pembelajaran *flashcard* dan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), dimana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa sebelum perlakuan diberikan pada masing-masing kelompok, nilai rerata pretes siswa adalah 40,00. Setelah siswa diberikan perlakuan pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 80,00, namun hasil ini belum memenuhi target hasil belajar siswa mata pelajaran al-Qur'an hadis yaitu 90%. Apabila dihitung berdasarkan nilai rerata tes formatif siklus I, siswa yang diberi perlakuan pembelajaran dengan

flashcard setelah dilaksanakannya siklus ke II mengalami peningkatan rerata hasil belajar sebesar $94,25 - 80,00 = 14,25$.

Berdasarkan hasil pada siklus penelitian tersebut di atas, dapat ditunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar materi "Hukum Bacaan Idzhar" antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran dengan dibantu media pembelajaran *flashcard*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan media pembelajaran *flashcard* memperoleh rata-rata nilai sebesar 94,25, lebih tinggi daripada sebelum siswa diajar dengan model pembelajaran lainnya, yaitu 40,00. Penerapan media *flashcard* memberikan peningkatan yang lebih baik pada perolehan hasil belajar materi "Hukum Bacaan Idzhar" daripada penerapan pembelajaran dengan metode lainya. Dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa media pembelajaran dengan *flashcard* dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa pada materi "Hukum Bacaan Idzhar".

Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran dengan *flashcard* dapat meningkatkan perolehan hasil belajar materi "Hukum Bacaan Idzhar" daripada penerapan pembelajaran dengan metode sebelumnya. Dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran al-Qur'an hadis materi "Hukum Bacaan Idzhar" daripada dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan nilai rerata pretes dimana rata-rata hasil belajar siswa sebesar 33,75, sedangkan setelah siswa diberi perlakuan pembelajaran dengan media *flashcard* setelah dilaksanakannya siklus ke II mengalami peningkatan rerata hasil belajar sebesar 94,25 artinya terjadi peningkatan rerata hasil belajar siswa sebesar 14,25. Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memotivasi terhadap perbaikan proses pembelajaran karena dengan menggunakan media flash card siswa menjadi lebih aktif dan mudah untuk diajak berinteraksi, dengan adanya hal tersebut memudahkan guru dalam penyampaian materi serta siswa memahami materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media flash card diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran di kelas terhadap mata

pelajaran dan materi yg lainnya, selain itu penelitian ini agar dapat digunakan sebagai studi pustaka yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Ari Kunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2).
- Nurhidayati, T. (2023). Menilik Perbandingan Pembelajaran Qur'an Dan Hadits Di Indonesia dan Malaysia: Sebuah Studi Literatur. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1).
- Rasikh, A. R. A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1).
- Rahmi, at.al, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021).
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2).
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003).
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali pres, 2009)
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widia, 2006).

Copyright © 2023 *Journal Salimiya*: Vol. 4, No. 1, Maret 2023, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>